



Perancangan Produk dan Penjualan Multikategori melalui Platform E-Commerce Berbasis OpenCart di Kec.Padang Gelugur

Ilham Fadil^{1,*}, Firdaus Annas², Rahmad Hidayat³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek, Bukittinggi, Indonesia

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Submit : 05 Juni 2024

Revisi : 26 Juli 2024

Diterima : 10 Oktober 2024

Diterbitkan: 13 Desember 2024

Kata Kunci

Teknologi Digital, UMKM, Teknik Penjualan

Correspondence

E-mail: ilhamfadil4444@gmail.com*

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan daya promosi produk-produk UMKM serta memperkenalkan kualitas dan keunikan produk yang dihasilkan oleh UMKM di Kecamatan Padang Gelugur agar mampu menjangkau pasar yang lebih luas. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode utama berupa observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan beberapa kendala utama yang dihadapi oleh para pelaku UMKM, salah satunya adalah teknik penjualan yang masih bersifat tradisional. Penjualan produk cenderung dilakukan hanya di sekitar wilayah Kecamatan Padang Gelugur tanpa memperluas jangkauan ke luar daerah. Hal ini menjadi tantangan tersendiri mengingat kemajuan teknologi saat ini telah membuka berbagai peluang baru dalam memasarkan produk. Banyak pelaku usaha kini memanfaatkan platform digital seperti WhatsApp, Instagram, dan marketplace seperti Shopee untuk mempromosikan produk mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan PPE (Planning, Production, Evaluation). Model ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas strategi promosi sekaligus mendorong pengembangan produk UMKM di Kecamatan Padang Gelugur. Dengan memanfaatkan teknologi digital, pelaku UMKM dapat lebih mudah menjangkau konsumen di luar daerah, meningkatkan daya saing, dan memperkuat keberlanjutan usaha mereka di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif.

Abstract

This research aims to enhance the promotional power of MSME products and introduce the quality and uniqueness of products produced by MSMEs in the Padang Gelugur District, so that they can reach a wider market. The type of research used is qualitative, with the main methods being observation and interviews. Based on the observation results, several key challenges faced by MSME actors were identified, one of which is the still traditional sales techniques. Product sales are typically conducted only within the Padang Gelugur District, without expanding to areas outside the region. This poses a challenge, especially given the current technological advancements that have opened up new opportunities for product marketing. Many business owners are now utilizing digital platforms such as WhatsApp, Instagram, and online marketplaces like Shopee to promote their products. This research employs a Research and Development (R&D) approach with the PPE (Planning, Production, Evaluation) development model. This model is expected to enhance the effectiveness of promotional strategies while also encouraging the development of MSME products in the Padang Gelugur District. By utilizing digital technology, MSME actors can more easily reach consumers outside the region, increase competitiveness, and strengthen the sustainability of their businesses amid an increasingly competitive market.



1. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi dan kenaikan jumlah penduduk saling berhubungan erat dalam konteks pembangunan, terutama di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Ketika ekonomi tumbuh secara konsisten, hal itu dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi tingkat kemiskinan (Tata, 2022). Namun, variabilitas ekonomi, seperti yang terlihat pada krisis tahun 1997-1998 dan dampak dari pandemi COVID-19, sering kali memperburuk masalah pembangunan, termasuk dalam mengatur pertumbuhan populasi. Di sisi lain, tingkat kelahiran yang tinggi dan sebaran penduduk yang tidak merata, khususnya di Sumatera Barat, dapat menambah tekanan pada ekonomi, terutama jika sumber daya dan lapangan kerja tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan populasi yang terus berkembang. Selain itu, kondisi ekonomi seperti kemiskinan juga berperan dalam tingginya angka kelahiran, yang dapat berdampak pada upaya pemerintah untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang positif. Oleh karena itu, keberhasilan dalam pembangunan memerlukan kolaborasi antara pengelolaan pertumbuhan populasi dan pencapaian pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Nansadiqa, 2024).

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan kategori usaha yang meliputi beragam jenis bisnis dengan ukuran kecil hingga menengah, yang memainkan peranan penting dalam ekonomi suatu negara, termasuk di Indonesia. UMKM ditentukan berdasarkan beberapa kriteria, seperti total aset, pendapatan tahunan, dan jumlah tenaga kerja yang terlibat. Dengan demikian, UMKM juga mencakup usaha masyarakat dari kalangan bawah menengah. Peran UMKM dalam Mendorong Pembangunan Ekonomi Lokal di Kecamatan Padang Gelugur. UMKM memiliki posisi strategis dalam mendorong kemajuan ekonomi, terutama di kawasan yang memiliki sumber daya alam melimpah seperti Kecamatan Padang Gelugur. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM, "UMKM merupakan pendorong utama ekonomi lokal karena mampu menyerap tenaga kerja serta memaksimalkan potensi daerah." Di Padang Gelugur, sektor UMKM yang mencakup bahan bangunan, makanan, dan peralatan pertanian menjadi komponen penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat setempat serta memberikan efek positif terhadap ekonomi wilayah tersebut (nurfadhilah, 2022).

Dalam sektor material konstruksi, sumber daya alam setempat memiliki peluang untuk digunakan dalam pembuatan barang seperti bata dan semen konvensional. Banyak pelaku usaha kecil di Padang Gelugur yang mengolah tanah liat bermutu tinggi menjadi bata, yang tidak hanya memenuhi permintaan lokal namun juga dijual di area sekitarnya. Penerapan inovasi pada produk ini, seperti menghasilkan bata yang tahan terhadap panas atau lebih ramah lingkungan, dapat memperkuat daya saing UMKM sekaligus mendukung pembangunan infrastruktur lokal yang lebih berkelanjutan (Soleha et al., 2023). Selain itu, bidang makanan turut memiliki potensi besar lewat pengolahan hasil pertanian setempat. Salah satu contohnya adalah inovasi produk yang menggunakan ubi dan pisang, yang sangat melimpah di wilayah ini. Pisang dan ubi dapat diproses menjadi berbagai produk seperti kripik dan kerupuk yang bernilai tinggi. Dengan desain kemasan yang modern dan strategi pemasaran yang efektif, produk-produk ini dapat menjangkau pasar yang lebih luas, bahkan sampai ke luar daerah. Ini menunjukkan bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah di sektor makanan dapat memberikan sumbangan yang signifikan bagi ekonomi lokal (Sulastri, 2022).

Di bidang alat pertanian, Padang Gelugur memiliki kemampuan untuk memproduksi peralatan sederhana yang mengutamakan teknologi lokal. Sebagai contoh, ada alat penghancur kompos atau mesin panen kelapa sawit yang dirancang sesuai dengan kebutuhan petani di daerah tersebut. Pembuatan alat-alat ini tidak hanya mendukung peningkatan produktivitas petani tetapi juga menciptakan peluang kerja tambahan di sektor manufaktur skala kecil. Dengan kemajuan usaha mikro, kecil, dan menengah di sektor ini, Padang Gelugur berpotensi menjadi pusat pembuatan alat pertanian berkualitas untuk kawasan sekitarnya (Ikhsan, 2023). Dengan mengoptimalkan kemampuan di berbagai bidang tersebut, UMKM di Kecamatan Padang Gelugur bisa berperan sebagai pendorong utama bagi ekonomi setempat yang tidak hanya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat tetapi juga memperkuat posisi kompetitif daerah. Bantuan untuk inovasi produk dan perluasan pemasaran akan menjamin bahwa UMKM di kawasan ini akan terus maju dan memberikan keuntungan yang berkelanjutan bagi ekonomi negara (Pitoyo & Sudaryatno, 2023).

Kemajuan teknologi telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam ekonomi. Salah satu inovasi yang saat ini banyak digunakan adalah perdagangan elektronik, yaitu platform daring yang memfasilitasi transaksi antara penjual dan pembeli. Perdagangan elektronik memberikan kemudahan dalam penyebaran produk serta meningkatkan jangkauan pasar ke lebih banyak daerah. Ini sangat penting bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Padang Gelugur yang bergerak di berbagai sektor, seperti bahan bangunan, makanan, dan alat pertanian, untuk bersaing di zaman digital (Khaerudin et al., 2024). Di daerah Padang Gelugur, usaha kecil dan menengah sering kali mengalami kesulitan dalam menjual produk mereka akibat keterbatasan akses ke pasar yang lebih luas. Melalui pemanfaatan teknologi e-commerce, para pelaku usaha bisa menggunakan platform seperti marketplace atau jejaring sosial untuk memasarkan produk mereka dengan cara yang lebih efisien. Misalnya, produsen alat pertanian dapat menjangkau petani di area lain yang membutuhkan peralatan berkualitas, sedangkan pengusaha makanan khas dapat menggaet pelanggan dari luar daerah. Pemakaian teknologi digital seperti e-commerce terbukti meningkatkan efisiensi dan keuntungan bagi usaha kecil (Khaerudin et al., 2024).

Penerapan teknologi e-commerce dapat menunjang UMKM di Padang Gelugur dalam mengelola kegiatan usaha dengan cara yang lebih profesional. Fitur seperti pembayaran secara digital, pengelolaan stok secara online, dan pemantauan pengiriman memungkinkan pelaku usaha untuk memberikan pelayanan yang lebih memuaskan kepada konsumen. Selain itu, kerjasama dengan penyedia layanan logistik setempat dapat mempercepat proses pengiriman barang kepada pelanggan. Dalam hal ini, bantuan dari pemerintah daerah sangat krusial, baik melalui pelatihan maupun dukungan teknologi, agar semua pelaku UMKM mampu menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi digital ini (Zain et al., 2023). Pemindehan kepemilikan atas barang tertentu dilaksanakan berdasarkan kesepakatan antara pihak-pihak melalui suatu perjanjian. Untuk memahami maksud dari pihak-pihak tersebut, syarat dan ketentuan dalam perjanjian menjadi pertimbangan utama. Dalam Pasal 1 Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, seorang pembeli dikategorikan sebagai konsumen. Oleh karena itu, merujuk pada Pasal 4 undang-undang ini, konsumen memiliki sejumlah hak, antara lain:

Hak untuk memperoleh kenyamanan, keamanan, dan keselamatan saat menggunakan barang dan/atau jasa; Hak untuk memilih barang dan/atau jasa serta mendapatkan barang dan/atau jasa tersebut dengan nilai tukar, kondisi, dan jaminan yang telah disepakati. Namun, hak-hak konsumen perlu seimbang dengan tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh mereka untuk menghindari penyalahgunaan. Tanggung jawab konsumen yang tertera dalam Pasal 5 Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 mencakup hal-hal berikut: Memahami dan mengikuti instruksi, informasi, dan prosedur yang

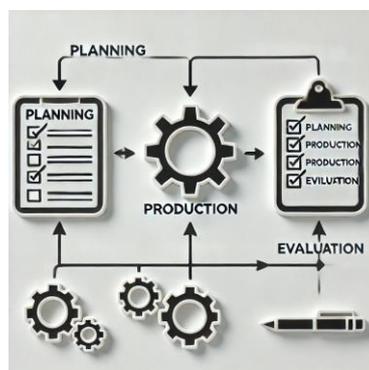
berhubungan dengan penggunaan atau pemanfaatan barang dan/atau jasa guna menjaga keamanan dan keselamatan; Bertindak dengan itikad baik saat melakukan transaksi pembelian barang dan/atau jasa; Melakukan pembayaran sesuai dengan nilai tukar yang telah disepakati; Mengikuti prosedur penyelesaian sengketa perlindungan konsumen secara adil dan sesuai dengan hukum.

Opencart adalah salah satu platform e-commerce berbasis Opencart yang ditujukan untuk mempermudah pengelolaan toko daring. Platform ini menyediakan berbagai fitur yang mendukung aktivitas perdagangan digital, mulai dari pengelolaan produk, sistem pembayaran, hingga laporan penjualan. Keunggulan utama Opencart terletak pada kemudahan penggunaan, fleksibilitas dalam pengembangan, serta dukungan komunitas yang luas. Salah satu keunggulan utama Opencart adalah banyaknya ekstensi dan tema yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan usaha. Di samping itu, Opencart juga mendukung berbagai pilihan metode pembayaran dan pengiriman, sehingga sangat sesuai untuk usaha dengan berbagai ukuran. Seperti yang diungkapkan dalam suatu penelitian, "Opencart memudahkan pengelolaan toko online berkat antarmuka yang ramah pengguna dan efektif, serta menunjukkan kinerja yang baik dalam menangani jumlah besar basis data produk"(Yuliani et al., 2022).

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini mengimplementasikan pendekatan penelitian dan pengembangan (Research and Development atau R&D). Pendekatan ini digunakan untuk menciptakan produk tertentu dan menilai sejauh mana produk tersebut efektif. Dalam pelaksanaannya, peneliti mengadopsi salah satu model pengembangan sistem promosi yang tepat, yaitu model PPE (Perencanaan, Produksi, dan Evaluasi). Model tersebut terdiri dari tiga tahap utama(Simanjuntak et al., 2024). Tahap awal adalah Perencanaan, yang melibatkan beberapa langkah seperti penelitian lapangan untuk mengumpulkan informasi dasar, analisis kebutuhan untuk mengetahui apa saja yang diperlukan dalam pengembangan sistem promosi, serta pembuatan desain awal sebagai acuan. Kemudian, tahap Produksi dilakukan dengan mengumpulkan semua bahan yang diperlukan dan mulai merancang sistem promosi berdasarkan rencana yang telah disusun(Termulo et al., 2024).

Tahap terakhir adalah Evaluasi, di mana sistem promosi yang telah dikembangkan diuji melalui proses pengujian dan pengecekan produk untuk menjamin fungsionalitas serta keberhasilannya. Metode yang didasarkan pada PPE ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem promosi yang dibuat mampu memenuhi kebutuhan dan memberikan manfaat maksimal bagi penggunanya.



Gambar 1. Model Pengembangan PPE

Gambar ini merupakan alur sederhana dari model PPE (*Planning, Production, Evaluation*).

Tahap Perencanaan, yang ditunjukkan dengan simbol checklist, meliputi analisis kebutuhan, penelitian lapangan, dan desain awal sistem untuk memastikan bahwa pengembangan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya, tahap Produksi, yang diwakili oleh simbol roda gigi, memusatkan perhatian pada pengumpulan bahan dan pengembangan sistem berdasarkan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Terakhir, tahap Evaluasi, yang digambarkan dengan simbol clipboard, melibatkan proses pengujian dan validasi untuk memastikan bahwa sistem yang telah dikembangkan berfungsi secara efektif dan memenuhi kebutuhan pemakai (Sahputri et al., 2023).

3. Hasil dan Pembahasan

Model pengembangan yang digunakan dalam kajian ini adalah model PPE (Perencanaan, Produksi, Evaluasi). Model ini dibuat untuk memastikan bahwa proses pengembangannya berlangsung secara terstruktur dan sistematis. Langkah pertama adalah Perencanaan, yang mencakup analisis kebutuhan, penelitian lapangan, dan perancangan awal untuk menentukan langkah-langkah dalam pengembangan. Selanjutnya adalah Produksi, di mana bahan dikumpulkan dan sistem yang telah dirancang sebelumnya dikembangkan. Terakhir, Evaluasi dilakukan untuk menguji sistem yang telah dibangun agar dapat menjamin kemanjuran dan fungsinya. Dengan menggunakan pendekatan PPE, diharapkan hasil pengembangan dapat memenuhi kebutuhan dan memberikan manfaat positif bagi pengguna (Mukhlis, 2024).

3.1.1. Planning

Perencanaan dalam merancang produk dan penjualan berbagai kategori dilakukan dengan cara yang terstruktur untuk memastikan setiap langkah mendukung proses pengembangan yang efisien. Langkah pertama adalah menganalisis kebutuhan, di mana dilakukan penentuan kategori produk yang akan dipasarkan, sasaran konsumen, dan pilihan konsumen. Informasi ini diperoleh melalui studi pasar, diskusi dengan konsumen, dan pengamatan terhadap tren yang sedang muncul (Wisnawa et al., 2022).

3.1.1.1. Studi Lapangan

Tahap selanjutnya adalah penelitian di lapangan, yang melibatkan evaluasi terhadap kompetitor, kemungkinan tempat penjualan, serta saluran distribusi yang paling efisien untuk produk yang beragam. Langkah ini diambil untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang situasi pasar dan menjamin bahwa strategi yang dibuat tetap bersaing (Wisnawa et al., 2022).

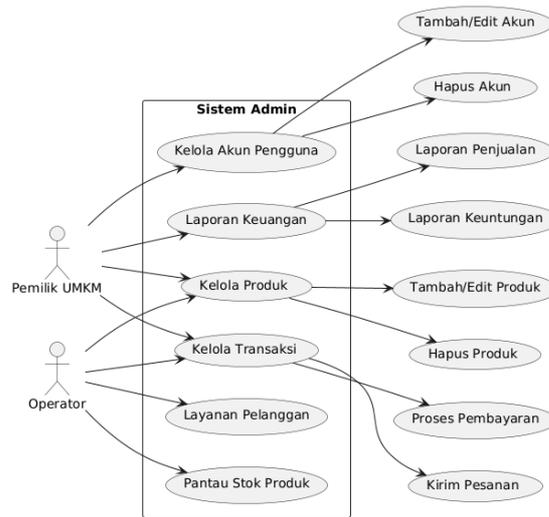
3.1.1.2. Analisis Kebutuhan

Dilakukan pengenalan terhadap jenis barang yang akan dipasarkan, sasaran pembeli, dan keinginan konsumen. Informasi ini didapatkan melalui riset pasar, dialog dengan konsumen, dan pengamatan terhadap tren yang tengah berlangsung (Mitrasyah et al., 2024).

3.1.1.3. Desain (Perancangan)

Berikut adalah tahap-tahap umum dalam desain sistem Penjualan Multikategori melalui Platform E-Commerce Berbasis OpenCart.

Gambar 2. Alur sistem yang digunakan admin



Sistem administrasi untuk pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah serta operator dikembangkan untuk mendistribusikan tanggung jawab dengan jelas, di mana pemilik usaha memiliki kendali penuh atas pengelolaan usaha. Pemilik dapat menangani produk dengan menambah, mengubah, atau menghapus detail produk, serta mengatur transaksi, akun pengguna, dan laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja usaha. Di sisi lainnya, operator lebih mengutamakan rutinitas harian, seperti mengelola produk, memproses transaksi, memantau persediaan, dan memberikan layanan kepada pelanggan. Meskipun operator tidak memiliki hak untuk mengelola akun pengguna atau laporan keuangan, mereka tetap memiliki peranan yang krusial dalam menjamin kelancaran transaksi dan kepuasan pelanggan. Pembagian kerja ini memberi kesempatan bagi pemilik usaha untuk mengambil keputusan strategis yang lebih baik, sementara operator memastikan bahwa operasional berjalan dengan efisien (Primartadi et al., 2022).

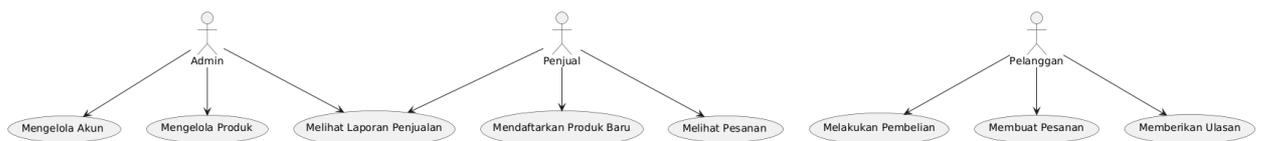
3.1.2. Production (Produksi)

Pada tahap ini, peneliti membuat aplikasi dengan memanfaatkan CMS Opencart, kemudian menghubungkannya ke internet dengan menambahkan subdomain yang menyediakan layanan hosting berbayar, sehingga muncul sebuah alamat URL, agar pemilik UMKM atau pengguna/pelanggan dapat mengakses aplikasi yang telah dibuat (Mitrasyah et al., 2024).

3.1.2.1. Use Case Diagram

Use case diagram digunakan untuk menggambarkan sistem dari sudut pandang pengguna sistem tersebut, sehingga penggunaan use case diagram lebih menitikberatkan pada fungsionalitas yang ada pada sistem.

Gambar 3. Use Case Diagram



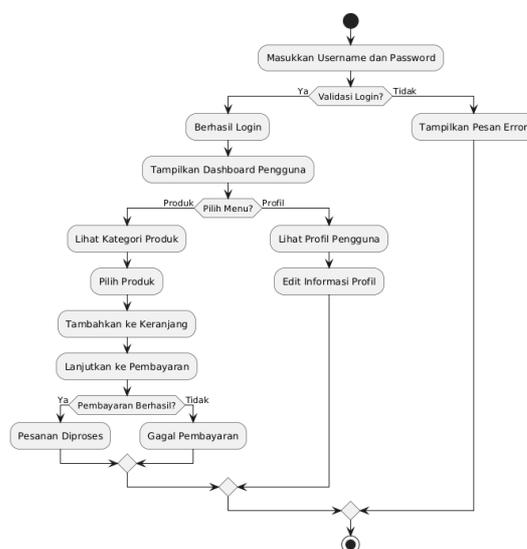
Dalam sistem ini, terdapat tiga kategori pengguna utama yang memiliki tanggung jawab masing-masing. Admin bertugas untuk mengatur akun pengguna, memastikan bahwa produk yang ada tertata dengan baik, dan memantau keseluruhan laporan penjualan. Pelanggan berperan sebagai individu yang

melakukan pembelian, mengajukan pesanan untuk barang yang mereka inginkan, serta memberikan umpan balik melalui ulasan mengenai produk yang telah mereka beli. Di sisi lain, Penjual memainkan peranan penting dalam mendaftarkan produk baru, memantau pesanan yang diterima, dan mengakses laporan penjualan untuk keperluan analisis dan pengambilan keputusan. Ketiga peran ini saling berinteraksi untuk menjaga agar sistem berfungsi dengan baik.

3.1.2.2. Activity Diagram

Diagram activity menunjukkan aktivitas sistem dalam bentuk kumpulan aksi-aksi, bagaimana masing-masing aksi tersebut dimulai, keputusan yang mungkin terjadi hingga berakhirnya aksi. Berikut Activity Diagram User:

Gambar 4.ActivityDiagramUse

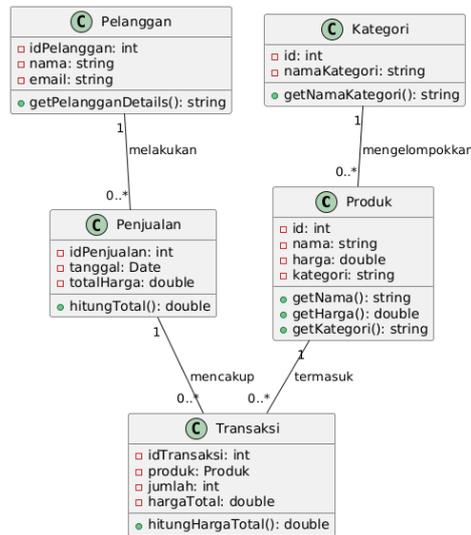


Proses dimulai dengan pengguna menginput nama pengguna dan kata sandi untuk masuk, yang kemudian diperiksa oleh sistem. Jika pemeriksaan berhasil, pengguna akan dibawa ke halaman utama, tetapi jika tidak, akan muncul pemberitahuan kesalahan. Setelah berhasil masuk, pengguna dapat memilih opsi navigasi, seperti melihat produk atau mengelola profil. Di bagian produk, pengguna dapat menjelajahi kategori barang yang ada, memilih item tertentu, menambahkannya ke keranjang, dan melanjutkan ke tahap pembayaran. Sementara itu, di bagian profil, pengguna dapat melihat informasi akun mereka atau mengubah data profil. Pada tahap pembayaran, jika transaksi berhasil, pesanan akan segera diproses, tetapi jika gagal, sistem akan mengirimkan pemberitahuan mengenai kegagalan tersebut(Mitrasyah et al., 2024).

3.1.2.3. Class Diagram

Class diagram adalah jenis diagram struktur statis dalam UML yang menggambarkan struktur sistem dengan menunjukkan sistem class, atributnya, metode, dan hubungan antar objek.

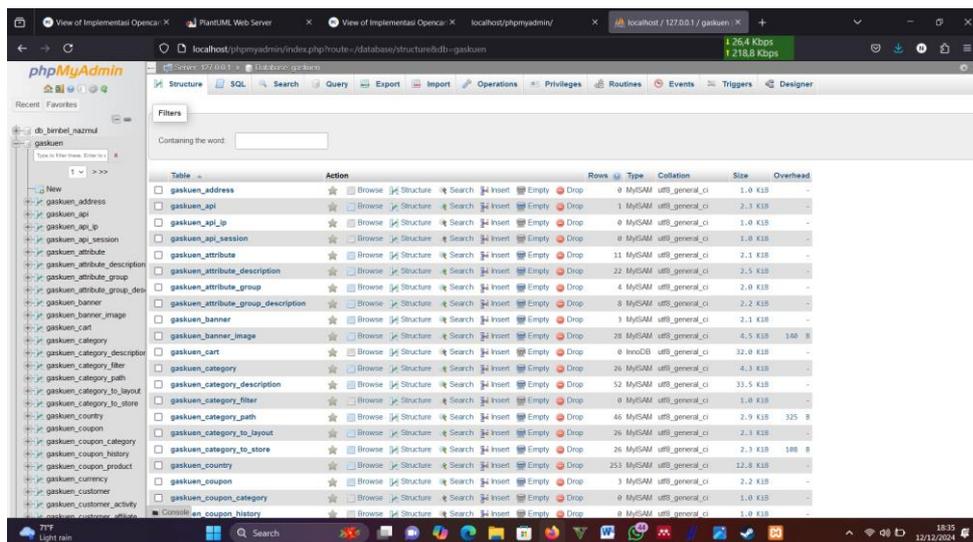
Gambar 5.ClassDiagram



Sistem ini terdiri dari beberapa elemen utama yang mendukung proses penjualan produk dari berbagai kategori. Produk berperan dalam menyimpan detail terkait barang, seperti identifikasi, nama, harga, dan klasifikasi, yang digunakan untuk membedakan tipe produk. Kategori memiliki tugas untuk mengelompokkan barang berdasarkan jenisnya, sehingga mempermudah pengelolaan produk yang lebih teratur. Penjualan mencatat setiap aktivitas penjualan, termasuk informasi tentang tanggal dan jumlah total yang dibayar oleh pembeli. Informasi pelanggan, seperti identifikasi, nama, dan alamat email, disimpan dalam entitas Pelanggan, yang memungkinkan pengelolaan hubungan dengan konsumen. Terakhir, Transaksi menggambarkan rincian dari transaksi yang terjadi dalam suatu penjualan, menghubungkan barang yang dibeli dengan kuantitasnya, serta menghitung jumlah total untuk setiap transaksi. Seluruh komponen ini berfungsi secara sinergis untuk membangun sistem penjualan yang efisien dan terstruktur (Simanjuntak et al., 2024).

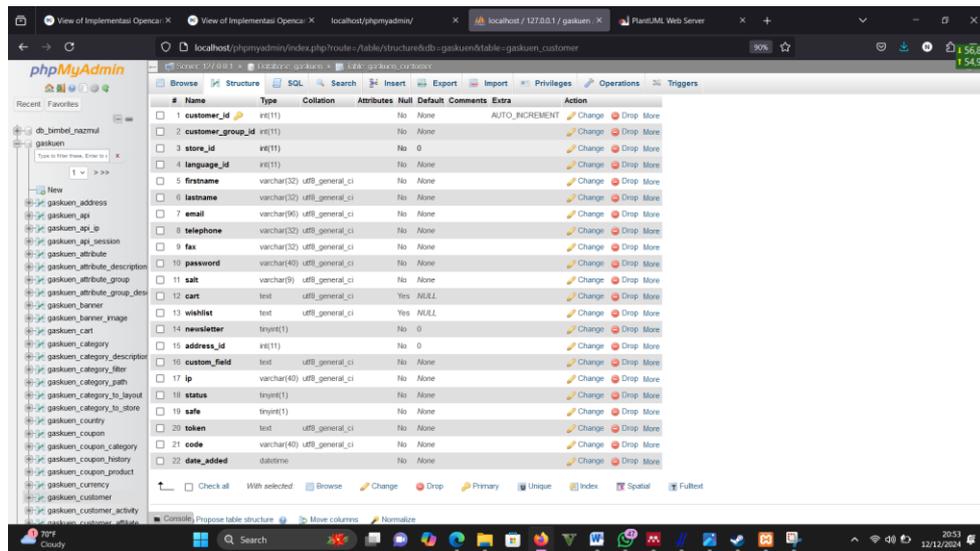
3.1.2.4. Desain database

Gambar 6. Desain database



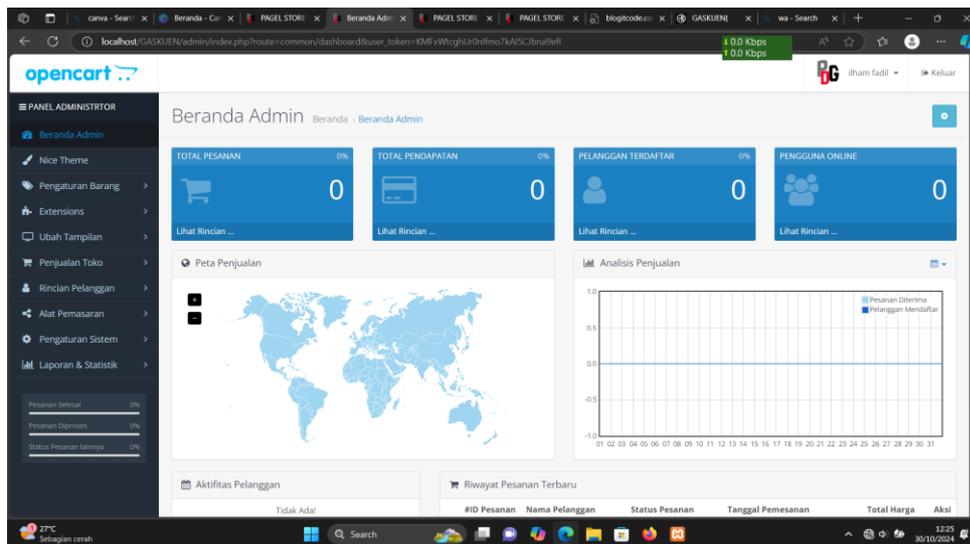
Struktur database MySQL untuk aplikasi OpenCart dirancang untuk mendukung manajemen e-commerce dengan efisien dan fleksibel. Sistem ini terdiri dari berbagai tabel yang saling terhubung untuk menangani beberapa aspek penting dalam pengelolaan toko daring. Setiap tabel memiliki fungsi tertentu dalam mendukung operasi utama aplikasi, seperti pengelolaan produk, kategori, pelanggan, pemesanan, dan fitur lainnya. Tabel produk, contohnya, dibuat untuk menyimpan berbagai informasi terkait barang yang dijual, termasuk nama, deskripsi, harga, stok, dan atribut lainnya. Tabel kategori digunakan untuk mengatur produk agar pelanggan dapat dengan mudah menemukan barang yang dicari. Selain itu, tabel pelanggan menyimpan informasi tentang pengguna, seperti nama, alamat, riwayat pembelian, dan preferensi mereka. Fitur pengelolaan pemesanan diatur melalui tabel yang menyimpan informasi terkait transaksi, termasuk rincian pesanan, cara pembayaran, dan status pengiriman. Hubungan antara tabel dibangun dengan cermat untuk menjaga integritas data dan memudahkan proses pengambilan informasi.

Gambar 7. Desain tabel user



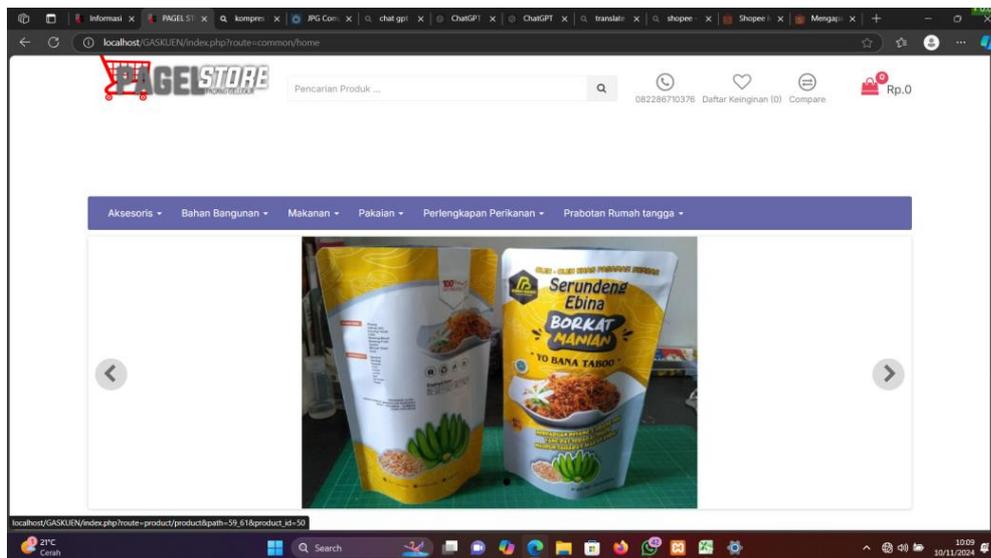
Tabel pengguna dalam basis data MySQL untuk aplikasi OpenCart dibuat khusus untuk menyimpan data tentang pengguna yang memiliki izin untuk masuk ke panel administrasi, seperti admin, manajer, atau anggota tim lainnya. Tabel ini, yang umumnya disebut Gaskuen_customer atau dapat disesuaikan dengan prefiks berdasarkan konfigurasi basis data, berfungsi sebagai sumber informasi untuk mengelola akun pengguna dengan cara yang terorganisir dan aman. Di dalam tabel ini, biasanya terdapat sejumlah kolom yang menampung data penting, seperti nama pengguna, kata sandi yang telah dienkripsi untuk melindungi keamanan, alamat email untuk tujuan autentikasi, serta tingkat akses atau hak istimewa pengguna. Hak akses ini memungkinkan sistem untuk mengenali peran dan tanggung jawab masing-masing pengguna, sehingga hanya fungsi yang relevan yang dapat mereka akses. Selain itu, tabel ini juga dapat menyimpan metadata tambahan, termasuk waktu login terakhir, status akun (apakah aktif atau dinonaktifkan), dan catatan tentang aktivitas pengguna lainnya.

Gambar 8. Tampilan admin pada web



Halaman admin pada aplikasi OpenCart dirancang untuk memudahkan pengelolaan toko online dengan berbagai fitur utama. Pada dashboard, admin dapat melihat ringkasan toko, seperti jumlah pesanan, pelanggan, dan penjualan. Admin juga dapat mengelola produk dengan menambah, mengedit, atau menghapus produk, mengatur kategori, atribut, stok, serta gambar produk. Selain itu, terdapat fitur untuk memantau dan memperbarui status pesanan, mengelola data pelanggan seperti riwayat belanja, serta memberikan diskon atau poin reward. Pengaturan toko juga dapat dilakukan, termasuk metode pembayaran, pengiriman, pajak, bahasa, dan mata uang. OpenCart menyediakan laporan dan analisis penjualan untuk mendukung pengambilan keputusan, serta pengelolaan modul dan ekstensi seperti banner dan promosi untuk memperluas fungsi toko. Dengan antarmuka yang user-friendly, halaman admin OpenCart memberikan kontrol penuh bagi pemilik toko untuk mengelola semua aspek operasional dengan mudah dan efisien.

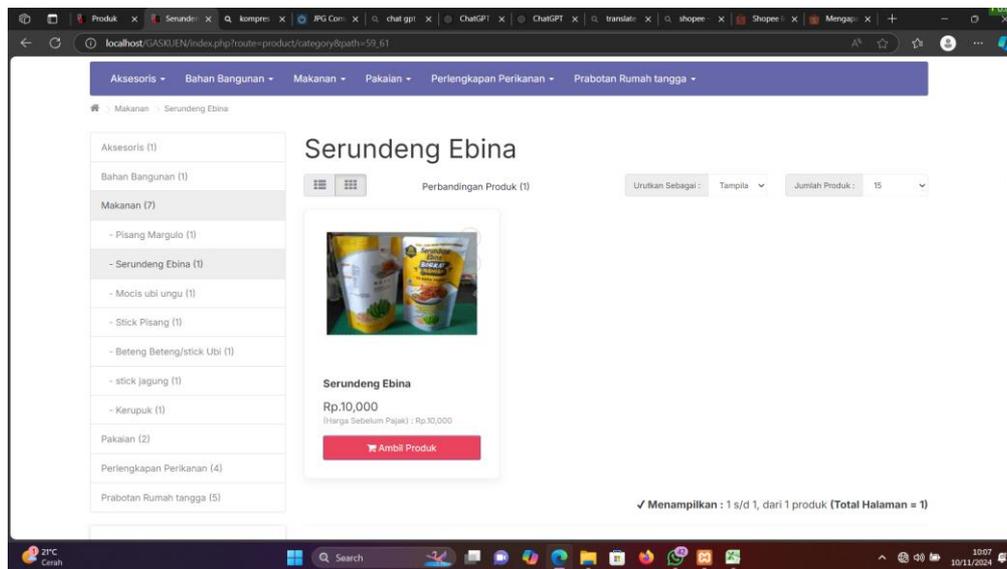
Gambar 9. Tampilan utama



Halaman utama Pagel Store dirancang untuk memudahkan pelanggan dalam menemukan produk yang mereka butuhkan dengan menampilkan berbagai kategori produk secara terorganisir. Beberapa kategori utama yang tersedia meliputi Aksesoris, yang mencakup barang-barang pelengkap seperti perhiasan, jam tangan, dan aksesoris lainnya; Makanan, yang menawarkan berbagai pilihan kuliner seperti

makanan ringan, makanan siap saji, dan bahan makanan segar; Bahan Bangunan, yang menyediakan berbagai kebutuhan konstruksi dan renovasi seperti semen, kayu, cat, hingga alat-alat pertukangan; serta Pakaian, yang menghadirkan koleksi busana untuk pria, wanita, dan anak-anak, mulai dari pakaian kasual hingga formal. Dengan susunan kategori yang jelas dan beragam, halaman utama Pagel Store memberikan pengalaman berbelanja yang nyaman, memungkinkan pelanggan untuk dengan mudah menjelajahi dan memilih produk sesuai kebutuhan mereka.

Gambar 10. Tampilan detail produk



Gambar ini menunjukkan tampilan kategori produk Serundeng Ebina di sebuah aplikasi e-commerce yang menggunakan OpenCart dan dioperasikan secara lokal (localhost). Pada halaman ini, terdapat menu navigasi kategori di sisi kiri yang mencakup berbagai pilihan seperti Aksesoris, Bahan Bangunan, Makanan, Pakaian, Perlengkapan Perikanan, dan Prabotan Rumah Tangga. Dalam kategori Makanan, ada subkategori lain termasuk Serundeng Ebina yang saat ini sedang dipilih. Di bagian utama halaman, hanya ada satu produk yang ditampilkan, yaitu Serundeng Ebina, dengan harga yang ditulis sebesar Rp. 10.000 (sebelum pajak) dan dilengkapi dengan gambar yang menunjukkan dua bungkus serundeng berwarna kuning. Terdapat tombol merah bertuliskan Ambil Produk, yang kemungkinan berfungsi untuk menambahkan barang ke keranjang belanja atau melanjutkan proses pembelian. Di bagian bawah halaman, terdapat informasi tambahan yang menunjukkan bahwa produk ini merupakan 1 dari 1 item yang ada di halaman ini. Fitur untuk menyortir dan mengatur jumlah produk per halaman dapat ditemukan di sudut kanan atas, yang memungkinkan pengguna untuk menyesuaikan daftar produk sesuai dengan keinginan mereka. Desain halaman terlihat sederhana dan teratur, sehingga memudahkan pengguna untuk menjelajahi kategori, melihat produk, dan melakukan transaksi pembelian dengan lancar.

3.1.3. *Evaluation*

Setelah tahap peluncuran, situs web ini menjalani serangkaian tes oleh berbagai kelompok, termasuk para ahli, pedagang, dan pengguna lainnya, untuk menilai akurasi, fungsi, dan efisiensi masing-masing fitur yang ada. Proses penilaian ini mencakup analisis mendalam mengenai kinerja situs, kemudahan dalam navigasi, serta sejauh mana situs ini dapat memenuhi kebutuhan promosi dan penjualan produk. Secara keseluruhan, umpan balik yang diberikan mengenai kondisi situs web sangat positif, terutama karena situs ini dianggap berguna sebagai alat promosi yang efisien untuk mendukung layanan produk kerajinan lokal di UMKM Padang Gelugur. Dengan keberadaan platform ini, produk-produk unggul dari pengrajin setempat mendapatkan lebih banyak perhatian, sehingga berpotensi memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan jaringan pemasaran secara signifikan. Keberhasilan ini menegaskan peranan penting situs sebagai media digital yang mendukung UMKM Padang Gelugur dalam meningkatkan visibilitas dan daya saing mereka di pasar yang lebih luas (Gunawan et al., 2022).

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk yang dibuat khusus untuk mendukung perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Produk ini bertujuan untuk mempermudah transaksi bagi konsumen dan pelaku UMKM dalam melaksanakan kegiatan mereka. Dengan adanya produk ini, konsumen dapat dengan lebih gampang mengakses barang atau layanan yang tersedia, sementara pelaku UMKM lebih efisien dalam mengelola usaha mereka, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan daya saing. Inovasi ini diharapkan menjadi solusi praktis yang mendukung pertumbuhan sektor UMKM dan mendorong inklusi ekonomi yang lebih luas. Penelitian ini masih relevan karena aplikasi yang digunakan tergolong modern dan tidak ketinggalan zaman, serta berisi informasi mengenai jual beli produk secara daring, yang merupakan sistem yang terus dikembangkan oleh para ahli teknologi saat ini (Siswanto et al., 2023).

Penelitian ini berpotensi untuk tetap penting karena teknologi yang digunakan termasuk baru dan sesuai dengan perkembangan terkini. Di zaman digital sekarang, fokus penelitian ini adalah pada sistem transaksi produk secara daring, yang merupakan salah satu area yang terus mengalami pertumbuhan seiring dengan kemajuan teknologi. Keberadaan platform digital untuk transaksi online semakin memudahkan akses bagi pengguna, baik dari pihak pembeli maupun penjual, sehingga kepentingannya dalam dunia teknologi tetap sangat tinggi saat ini. Selain itu, perkembangan sistem daring telah menjadi fokus utama para ahli teknologi karena memiliki peran penting dalam mendorong digitalisasi di berbagai sektor, termasuk dalam bidang perdagangan. Perubahan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, memperluas akses pasar, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih merata. Melalui penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar saat ini, tetapi juga berkontribusi pada kemajuan inovasi teknologi yang berkelanjutan di masa depan. Dengan demikian, sistem daring bisa menjadi jalan strategis untuk mengatasi tantangan zaman modern dan mendorong kemajuan yang lebih cepat dalam berbagai bidang (K, 2024).

Perancangan produk dan penjualan berbagai kategori menggunakan platform e-commerce OpenCart di Kecamatan Padang Gelugur memiliki manfaat yang unik dibandingkan dengan e-commerce berbasis web tanpa dukungan OpenCart. OpenCart adalah platform sumber terbuka yang memberikan keleluasaan tinggi dalam mengelola kategori produk, menyatukan metode pembayaran, serta menyediakan fitur tambahan melalui modul yang ada. Ini memudahkan pelaku UMKM di Kecamatan Padang Gelugur untuk menjual berbagai produk, seperti bahan konstruksi, makanan, dan peralatan pertanian, dengan sistem yang teratur dan efisien. Di sisi lain, e-commerce berbasis web yang

tidak menggunakan OpenCart mungkin memiliki keunggulan dalam hal penyesuaian penuh karena dikembangkan dari nol sesuai dengan kebutuhan tertentu, tetapi membutuhkan waktu pengembangan yang lebih lama, biaya lebih tinggi, dan tenaga ahli dalam pengkodean. Dengan memanfaatkan OpenCart, para pelaku UMKM di Padang Gelugur dapat menggunakan solusi yang sudah ada yang menghemat waktu dan biaya, serta didukung oleh komunitas yang besar untuk pengembangan dan pemeliharaan platform (Al Ghani et al., 2022).

Perancangan produk serta penjualan berbagai kategori melalui platform e-commerce yang berbasis OpenCart di Kecamatan Padang Gelugur menawarkan cara yang lebih terstruktur dan efisien dalam mengelola macam-macam produk, dengan fitur-fitur yang dirancang untuk membantu penjual UMKM dalam memperluas pasar mereka. OpenCart, sebagai platform open-source, menawarkan tingkat fleksibilitas yang tinggi dalam kustomisasi dan kemudahan integrasi metode pembayaran, menjadikannya pilihan yang sesuai untuk usaha kecil dan menengah yang ingin memasarkan produk mereka secara daring. Di sisi lain, perencanaan dan pelaksanaan sistem informasi manajemen penjualan berbasis CMS WordPress yang diterapkan di CV Nugarada Abadi lebih mengedepankan kemudahan dalam pengelolaan konten serta desain situs web. WordPress, dilengkapi dengan plugin e-commerce seperti WooCommerce, lebih ideal bagi pengguna yang mengedepankan aspek visual dan kemudahan dalam integrasi alat pemasaran digital. Walaupun kedua platform ini mendukung pengembangan e-commerce, OpenCart lebih superior dalam mengelola produk dari berbagai kategori dan skalabilitas, sementara WordPress lebih fokus pada fleksibilitas desain dan kemudahan bagi pemilik usaha yang memerlukan tampilan yang menarik (Aprillia & Amalia, 2022).

Perancangan Produk dan Penjualan Multikategori melalui Platform E-Commerce Berbasis OpenCart di Kecamatan Padang Gelugur menunjukkan potensi besar dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan menggunakan OpenCart, para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di Padang Gelugur dapat menawarkan beragam produk dalam kategori yang tertata, seperti bahan bangunan, makanan, dan peralatan pertanian, dengan sistem yang teratur dan mudah digunakan. Ini tidak hanya membantu mereka dalam pengelolaan produk, tetapi juga memberikan akses yang lebih luas kepada konsumen di luar daerah mereka, sehingga meningkatkan peluang pasar. Dampak baik yang diharapkan mencakup peningkatan daya saing UMKM, penguatan jaringan distribusi, dan penciptaan peluang kerja baru dalam sektor digital.

4. Kesimpulan

Artikel ini membahas pentingnya penggunaan teknologi e-commerce berbasis OpenCart untuk membantu pertumbuhan UMKM di Kecamatan Padang Gelugur, yang sedang menghadapi tantangan dalam penjualan tradisional dan minimnya akses ke pasar. Dengan menerapkan model pengembangan PPE (Perencanaan, Produksi, Evaluasi), platform ini dirancang untuk memperbaiki efektivitas pemasaran serta manajemen produk yang beragam, sehingga pelaku UMKM bisa menjangkau konsumen di luar wilayah mereka. Kelebihan OpenCart, seperti kemampuan dalam mengelola produk, penggabungan metode pembayaran, dan dukungan komunitas, membantu meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat daya saing UMKM. Untuk memaksimalkan keuntungan dari penggunaan platform ini, diperlukan pelatihan menyeluruh bagi pengusaha, dukungan dari pemerintah berupa bantuan finansial dan pelatihan teknologi, serta peningkatan pemasaran melalui media sosial serta kerja sama dengan platform e-commerce besar. Diharapkan dengan penerapan strategi ini, daya saing akan meningkat, jaringan distribusi akan meluas, dan keberlanjutan ekonomi lokal bisa terjaga dengan lebih baik.

Daftar Pustaka

Journal

- Al Ghani, R., Wahdiaz Azani, N., Auliani, S. N., Maharani, S., Gustinov, M. D., & Hamzah, M. L. (2022). *Perancangan Sistem Informasi e-Commerce Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall*. 99–106.
- Aprillia, S., & Amalia, S. (2022). Perencanaan dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Penjualan Berbasis CMS WordPress (Studi Kasus di CV Nugarada Abadi). *Applied Business and Administration*, 1(3), 80–97.
- Gunawan, B., Mulyani, S., & Nugraha, F. (2022). Perancangan Aplikasi Promosi dan Pemasaran Produk pada UMKM Tyara Craft Berbasis Web. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(3), 565–569. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i3.11960>
- Ikhsan, Q. (2023). Pemberdayaan Petani Melalui Penyuluhan dan Pembuatan Pupuk Organik untuk Meningkatkan Sektor Pertanian serta Mendukung Pertanian Berkelanjutan di Kismantoro, Kabupaten Wonogiri. In *Jurnal Pengabdian, Riset, Kreativitas, Inovasi, dan Teknologi Tepat Guna* (Vol. 1, Issue 2, pp. 38–45). Universitas Gadjah Mada. <https://doi.org/10.22146/parikesit.v1i2.9549>
- K, J. H. (2024). *Pengaruh pasar modern terhadap pasar tradisional di era digital*. 7, 16218–16223.
- Khaerudin, D., Dewi, I. N., Gandara, G. S., Juan, T., & Putri, A. (2024). Digitalisasi Umkm dalam Inovasi Pemasaran Produk dan Pembayaran Digital pada Pelaku Industri Rumahan di Desa Kronjo Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. In *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi* (Vol. 3, Issue 3). Yayasan Literasi Sains Indonesia. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v3i3.4047>
- Mitrasyah, A. T., Annas, F., Derta, S., & ... (2024). Implementasi Opencart dalam Perancangan Sistem Promosi Karya Siswa Pada Mata Pelajaran Prakarya. ... *Journal of Learning* ...
- Mukhlis, I. R. (2024). *Implementation Of Green Commerce and Digital Marketing as an Effort To Increase Industry Competitiveness. December 2023*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.28830.14406>
- Nansadiqa, L. (2024). ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA. In *HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 3, Issue 2, pp. 46–60). Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Al-Hilal Sigli. <https://doi.org/10.61393/heiema.v3i2.233>
- nurfadhilah. (2022). *STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI DAN UMKM (Siti Nurfadhilah 90500120063)*. Center for Open Science. <https://doi.org/10.31219/osf.io/k9mhd>
- Pitoyo, J. S., & Sudaryatno. (2023). Analisis Kualitatif Peran Kelompok UMKM dalam Meningkatkan Kinerja dan Daya Saing Usaha di Sektor Ekonomi Lokal. In *Jurnal Pengabdian, Riset, Kreativitas, Inovasi, dan Teknologi Tepat Guna* (Vol. 1, Issue 1, pp. 17–22). Universitas Gadjah Mada. <https://doi.org/10.22146/parikesit.v1i1.7976>
- Primartadi, A., Widiyono, Y., Rahmawati, F., Iskandar, F., & Widiastuti, R. (2022). Pemberdayaan UMKM dalam Mendukung Rintisan Desa Wisata di Desa Tlogokotes Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo. In *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* (Vol. 2, Issue 6, pp. 1637–1644). CV Firmos. <https://doi.org/10.54082/jamsi.502>
- Sahputri, S., Pristika, F. J., Kasih, A. C., Irwan, M., & Nasution, P. (2023). Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Produk UMKM “Halua ” di Desa Paya Rengas. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, 3(5), 5181–5191.
- Simanjuntak, R. A., Annas, F., & ... (2024). Perancangan Digital Marketing Untuk Promosi Jasa Arsitek Bangunan Alumni Menggunakan Wordpress di SMK Negeri 1 Bukitinggi. ... : *Journal of Science* ...

- Siswanto, R., Ramadhan, A., Qamariah, A., Studi Rekayasa Perangkat Lunak, P., Komputer Teknik Pertanian dan Keluatan, F., & Muhammadiyah Palopo, U. (2023). Inovasi Aplikasi Point of Sales Kasirmu: Memperkuat Umkm Di Era Ekonomi Digital. *Dinamika Informatika*, 15(2), 73–82.
- Soleha, E., FM, H., & ZZ, H. (2023). Penguatan Kinerja UMKM melalui Pengetahuan Keuangan dan Inklusi Keuangan Digital pada Pelaku UMKM Desa Setia Darma. In *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia* (Vol. 1, Issue 3, pp. 85–91). CV. Aksara Global Akademia. <https://doi.org/10.59031/jpbmi.v1i3.198>
- Sulastrri, S. Z. (2022). Peran Pekerja Anak dalam UMKM Sektor Makanan dan Minuman di Kota Makassar. In *Jurnal Mahasiswa Antropologi* (Vol. 1, Issue 2, pp. 171–192). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin. <https://doi.org/10.31947/jma.v1i2.15039>
- Tata, M. K. A. (2022). Memperkuat Konsep Fikih Sosial dalam Dinamika Interaksi Manusia Perspektif K.H Muhammad Ali Yafie. *Hakamain: Journal of Sharia and Law Studies*, 1(1), 25–35. <https://doi.org/10.57255/hakamain.v1i1.40>
- Termulo, A., Annas, F., Derta, S., Yuspita, Y. E., & Kunci, K. (2024). Implementasi Opencart dalam Perancangan Sistem Promosi Karya Siswa Pada Mata Pelajaran Prakarya. 03(01), 16–28.
- Wisnawa, I. M. B., Kartimin, I. W., & Hartini, N. M. (2022). Brand Dan E-Marketing Pariwisata. *Cv Budi Utama, August*, 167.
- Yuliani, N., Yuniarto, A., & Marnis, M. (2022). Implementasi Penggunaan CMS OpenCart Dalam Upaya Toko Online Naik Kelas. *Tekinfor: Jurnal Bidang Teknik Industri Dan Teknik Informatika*, 23(2), 123–138. <https://doi.org/10.37817/tekinfor.v23i2.2604>
- Zain, I. Z., Fitriyani, I., & Karmeli, E. (2023). Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi Dlam Bidang Pemasaran Terhadap Pendapatan UMKM Butik Khomita Sumbawa Besar. In *Jurnal Ekonomi & Bisnis* (Vol. 11, Issue 3, pp. 386–396). Universitas Samawa. <https://doi.org/10.58406/jeb.v11i3.1371>